

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan mengetahui, menganalisis, dan menguji Pengaruh *Self-Regulated Learning*, Lingkungan Teman Sebaya, dan *Task Aversiveness* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2019, 2020 dan 2021 dengan jumlah 144 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, ditetapkan sampel dalam penelitian sebanyak 106 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *self-regulated learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap prokrastinasi akademik, (2) lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, (3) *task aversiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Implikasi pada penelitian ini adalah: (1) *Self-regulated learning* bagi mahasiswa akan lebih berpengaruh terhadap kegiatan prokrastinasi bilamana mahasiswa memiliki motivasi untuk memprioritaskan penyelesaian tugas terlebih dahulu. (2) Lingkungan teman sebaya akan berpengaruh dan dapat meminimalisir adanya praktik prokrastinasi apabila individu sudah tumbuh kesadaran terhadap tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas. (3) Pihak kampus menyediakan ruang yang nyaman untuk mengerjakan tugas, dosen memberikan inovasi terhadap media, metode, dan tingkat kesulitan yang ada dalam tugas, serta mahasiswa dapat mengerjakan tugas secara berkelompok agar merasa senang karena ada temannya.

Kata kunci : Lingkungan Teman Sebaya, *Self-Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, *Task Aversiveness*.

SUMMARY

The research is a quantitative research with the aim of knowing, analyzing, and testing the influence of Self-Regulated Learning, Peer Environment, Task Aversiveness to Academic Procrastination in students of Economic Education S1 Study Program.

The population in this study was all Economic Education students of Jenderal Soedirman University Class of 2019, 2020 and 2021 with a total of 144 students. Sampling technique in this study using simple random sampling. Based on these techniques, the sample set in the study as many as 106 respondents. Data analysis techniques used are multiple regression analysis.

Based on the results of this study showed: (1) self-regulated learning has no significant effect on academic procrastination, (2) peer environment has no significant effect on academic procrastination, (3) task aversiveness has a positive and significant effect on academic procrastination. The implications of this study are: (1) Self-regulated learning for students will be more influential on procrastination activities if students have the motivation to prioritize the completion of the task first. (2) the peer environment will influence and can minimize the practice of procrastination if the individual has grown awareness of his responsibility in completing the task. (3) the campus provides a comfortable space to work on assignments, lecturers provide innovations to the media, methods, and levels of difficulty in assignments, and students can work on assignments in groups to feel happy because they have friends.

Keywords: Academic Procrastination, Peer Environment, Self-Regulated Learning, Task Aversiveness.